

## ANALISIS I'LAL DALAM FILM KARTUN SHALAHUDDIN AL- AYYUBI

### (Kajian Morfofonemik)

<sup>1</sup>Ahmad Rizki Nugrahawan, <sup>2</sup>Miftahulhairah Anwar

<sup>1</sup>PPS Universitas Negeri Jakarta, <sup>2</sup>PPS Universitas Negeri Jakarta

Email: [ahmad.rizki.nugrahawan@mhs.unj.ac.id](mailto:ahmad.rizki.nugrahawan@mhs.unj.ac.id), [miftahulhairah@unj.ac.id](mailto:miftahulhairah@unj.ac.id)

#### *Abstrak*

*Film termasuk karya sastra dimana fitur-fitur teks sastra yang bisa dikaji dengan ilmu linguistik. Salah satunya dianalisis dengan kajian morfofonemik. Pada kajian morfofonemik bahasa Arab terdapat bahasan tentang I'lal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis I'lal dalam film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi episode 1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi analisis isi. Hasil penelitian ini berupa temuan sebanyak 31 data dari 3 bentuk I'lal. Dalam kajian morfofonemik I'lal ini, terlihat keunikan dari perubahan bentuk dan bunyi dalam bahasa Arab.*

**Kata Kunci:** *Morfofonemik, Morfologi, Fonologi, I'lal, Film*

#### **A. Pendahuluan**

Dunia perfilman saat ini berkembang sangat pesat, baik diproduksi oleh industri besar maupun secara grup atau perorangan (Cateridge, 2015). Film merupakan sebuah media yang memiliki dampak besar bagi Masyarakat secara luas, bisa dilihat sebagai hal yang positif ataupun negatif tergantung kepada sudut pandang pemirsa. Hal ini disebabkan peran film sebagai media komunikasi (Sartika, 2014).

Film juga tidak hanya dibuat dalam rangka hiburan saja namun dapat juga dijadikan media pembelajaran (Widiani et al., 2018; Apriliany & Hermiati, 2021) ataupun bahan penelitian (Isboli et al., 2017). Film memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Dalam sudut pandang pembelajaran, film dapat menunjang dan berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan keterampilan peserta didik. Pemilihan film yang tepat untuk media pembelajaran maka capaian pembelajaran dapat optimal dan maksimal. Film juga memudahkan dalam menjalin komunikasi dan interaktif dalam pembelajaran.

Film termasuk karya sastra dimana fitur-fitur teks sastra dan melibatkan peran linguistik di dalamnya (Pitaloka & Rengganis, 2023). Oleh karena itu, film yang merupakan medium yang kompleks, berpotensi untuk diteliti dari sudut teks-teks yang berbentuk sastra. Film yang melibatkan bahasa verbal dan nonverbal, bisa dianalisis juga dalam sudut pandang linguistik (Pandiangan & Rosadi, 2023). Peran linguistic dalam menganalisis sebuah film dapat berupa struktur bahasa dan dialog, analisis wacananya, stilistik dan retorika, dialek dan aksennya, terjemahan dan subtitingnya, semiotika dan bahasa visual, sosiolinguistik.

Dalam penelitian ini, berfokus kepada kaitan antara kajian sastra yang terikat dengan linguistik struktur bahasa yang mana tertuju pada kajian morfofonemik. Morfofonemik merupakan kajian ilmu linguistic terapan yang merupakan gabungan dari ilmu morfologi dan ilmu fonologi (Genon-Sieras, 2020). Istilah morfofonemik pertama kali diperkenalkan oleh N. Trubetzkoy pada tahun 1929 dalam artikel yang dipublikasikan pada majalah TCLP (*Travaux un Cercle Linguistique de Proque*) yang berjudul “*Sur la Morphophonologie*” (Kamsinah, 2018). Kajian ini membahas proses mempengaruhi kondisi fonologis oleh morfem dan rangkaian morfem (Ampa et al., 2019). Morfofonemik menganalisis lebih mendalam terhadap hubungan morfem dan fonem suatu bahasa. Jadi kajian atau ilmu morfofonemik lebih berfokus kepada perubahan bentuk morfem sebagai respon terhadap perubahan fonem dalam proses fonologi sebuah bahasa dan perubahan ini terjadi secara sistematis dan terstruktur.

Sebagian ahli linguistik menamakan morfofonemik ini dengan istilah Morfofonologi Morfofonologi mengikuti pembatasan fonotaktik bahasa melalui perubahan bentuk permukaan akar kata fonologis atau sufiks (Boersma et al., 2018). Hal ini diakui sebagai salah satu aspek tata bahasa yang paling kompleks untuk diperoleh karena tidak hanya mencerminkan tingkat struktur fonologis yang lebih tinggi tetapi juga interaksi antara fonologi dan morfologi. Fonologi dalam bahasa Arab dikenal dengan Ilmu al-Ashwat merupakan cabang linguistik yang mengelaborasi tentang lambang bunyi bahasa berdasarkan fungsinya. Morfologi disebut dengan Ilmu Shorof adalah ilmu yang mengkaji tentang jenis-jenis dan proses pembentukan kata dalam suatu bahasa (Darwin et al., 2021).

Peneliti fokus untuk membahas proses morfofonemik dalam bahasa Arab yaitu I’lal saja sebagai subjek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis morfofonemik

bahasa Arab I'lal dalam film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi. Hal inilah yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini.

## B. Landasan Teori

Pada bahasa Indonesia, setidaknya ada 5 proses dalam Morfofonemik, yaitu; pemunculan fonem, pengejalan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem dan pergeseran fonem (Nusivera & Rahmayanti, 2021). Adapun dalam bahasa Arab, proses Morfofonemik terbagi menjadi 4 proses, yaitu; I'lal (modifikasi vokal), Ibdal (penggantian morfem), Idgham (geminasi), Waqaf (hentian morfem), Tashil (dehamzanisasi), Mukalafalah (disimilasi), dan Mumadalah (asimilasi) (Thoyib, 2019).

I'lal dalam tataran linguistik bahasa Indonesia bisa dikenal dengan istilah defekasi vokal. I'lal dapat didefinisikan sebagai perubahan bentuk huruf illat (penyakit) dengan cara diganti, dibuang atau disukunkan untuk tujuan memudahkan dalam pengucapan (Fitriani, 2020). Secara garis besar, I'lal dibagi menjadi 3, yaitu; I'lal bi al-hadzf (pelepasan), I'lal bi al-qalab (penggantian), terbagi menjadi 3; a). Perubahan /w/ dan /y/ menjadi /a/, contohnya : بيع menjadi باع yang artinya menjual, b). Perubahan /w/ menjadi /y/ contohnya: ميزان menjadi ميزان yang artinya timbangan, c). Perubahan /y/ menjadi /w/ contohnya : موقن menjadi ميقن yang artinya meyakini dan I'lal bi at-taskin (metatesis). Contohnya : الداعي 'ad-da'iyu' menjadi الداع 'ad-da'iy'.

## C. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat sebuah inferensi yang dapat ditiru namun valid datanya dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 2004). Analisis isi dipilih karena dengan analisis isi, peneliti dapat mendeskripsikan sebuah temuan secara mendetail dan mendalam. Alur analisis ini bisa dilihat dari alur berikut:



Adapun subjek sekaligus fokus penelitian ini adalah film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi. Film ini menggunakan bahasa Arab. Adapun subfokus penelitian ini adalah analisis kata morfofonemik yang ada pada film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi Episode 1 (<https://www.youtube.com/watch?v=1SVRiBtApI>) yang diambil dari channel Arabic Cartoon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan menyimak dialog dalam film Shalahuddin Al-Ayyubi kemudian dokumentasi dengan cara mencatat dan mengumpulkan data-data terkait kata morfofonemik bahasa Arab kemudian menganalisis perubahannya.

Penelitian ini menggunakan tabel data sebagai berikut:

No	Temuan Morfofonemik	Proses dan Asal Kata (Kata Dasar)	Makna	Jenis dan Bentuk Morfofonemik
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst				

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini hanya mengambil data yang berasal dari film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi Episode 1 saja, tidak menganalisis keseluruhan episode yang berjumlah 25. Pada episode 1 ini berdurasi 24 menit 9 detik. Pada film tersebut, peneliti mendapatkan data I'lal sebanyak 31 yang terdiri atas 21 I'lal bi hadzf, 7 I'lal bi al-qalab, 1 I'lal bi at-taskin, 1 perpaduan antara I'lal bi al-hadzf dan bi al-qalab dan 1 perpaduan antara I'lal bi al-qalab dan bi hadzf.

##### **a) I'lal bi Hadzf**

I'lal bi hadzf ini terjadi ketika huruf illat wa atau ya dihilangkan dari bentuk aslinya dalam rangka perubahan morfologi dan memudahkan pelafalan morfemnya. Temuan I'lal bi hadzf ini sebanyak 21 morfem. I'lal ini paling banyak ditemukan pada film Shalahuddin Al-Ayyubi. Dari 21 morfem tersebut, peneliti mengklasifikasikannya

dalam bentuk fi'il (verba) ataupun isim (nomina). Ada 8 morfem dalam bentuk fi'il mudhari (verba imperfektum), 5 morfem dalam bentuk fi'il madhi (verba perfectum), 5 morfem dalam bentuk fi'il amr (verba imperative), dan 3 morfem dalam bentuk isim (nomina). Pemaparan lebih lanjut bisa dilihat dalam tabel berikut:

No	Temuan Morfofonemik	Proses dan Asal Kata (Kata Dasar)	Makna	Jenis dan Bentuk Morfofonemik
1.	أُؤَا	أُؤُوا	Laksanakanlah!	Ilat bi al-hadzf dalam bentuk fi'il amr
2.	لِنَعُدُّ	لِنَعُودَ	Kamu pulanglah	Ilat bi al-hadzf dalam bentuk fi'il amr
3.	آتِي	آتِي	ikut	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
4.	انتهتْ	انتهتْ	berakhir	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il madhi
5.	أتعدني	أتوعدني	Apakah kau janji padaku?	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
6.	أعدكْ	أوعدكْ	Aku berjanji padamu	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
7.	عُدْ	عُودْ	pulanglah	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il amr
8.	بِاسْمِ	بِاسْمِ	Dengan nama	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk isim
9.	أَنْ أَرَ	أَنْ أَرِيْ	Saya melihat	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
10.	أَنَا سَمِي	أَنَا سَمِي	Nama saya	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk isim
11.	أَفِقْ	أَفِقْ	sudahlah	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il amr
12.	أَنْ أَجِدَ	أَنْ أَوْجِدَ	Saya mendapatkannya	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
13.	عُدْتْ	عُودْتْ	Kau telah kembali	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il madhi
14.	أَخْرَ	أَخْرَ	terakhir	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk isim
15.	اسْتَعِدِّيْ	اسْتَعِدِّيْ	Bersiaplah!	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il amr
16.	سَأَخُذُ	سَأَأْخُذُ	Saya akan mengambil	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
17.	يَصِلُ	يُؤْصِلُ	Dia tiba	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari
18.	لَسْتُ	لَيْسْتُ	Bukan kamu	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il madhi

19.	صِرْت	صِيرْت	Kamu menjadi	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il madhi
20.	أَعَدْتُمَا	أَعَادْتُمَا	Kamu berdua telah mengembalikan	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il madhi
21.	سَنَجِدُ	سَنَوْجِدُ	Kami akan mendapatkannya	I'lal bi al-hadzf dalam bentuk fi'il mudhari

### b) I'lal bi Al-Qalab

I'lal bi Al-qalab ini terjadi Ketika huruf illat (penyakit) wa/ya digantikan dengan huruf alif (ا). Hal ini disebabkan oleh proses morfologi serta dalam rangka memudahkan pengucapan morfem tersebut. Pada film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi, I'lal bi Al-qalab ditemukan sebanyak 7 morfem. Dari ketujuh morfem tersebut, 5 morfem dalam bentuk fi'il mudhari (verba imperfektum), 1 morfem dalam bentuk fi'il madhi (verba perfectum), dan 1 morfem dalam bentuk isim (nomina).

No	Temuan Morfonemik	Proses dan Asal Kata (Kata Dasar)	Makna	Jenis dan Bentuk Morfonemik
1.	أَمُوتَ	أَمَاتُ/أَمُوتُ	Saya mati	I'lal bi al-qalab dalam bentuk fi'il mudhari
2.	تَبَيَّنُو	تَبَيَّنُو	mewarisi	I'lal bi al-qalab dalam bentuk fi'il mudhari
3.	سَأَسْتَأْتِقُ	سَأَسْتَيْقُ	Saya akan merindukan	I'lal bi al-qalab dalam bentuk fi'il mudhari
4.	أَعَدْتِ	أَعَادْتِ	Kamu mengulanginya	I'lal bi al-qalab dalam bentuk fi'il madhi
5.	أَقُولُ	أَقُولُ	Saya katakan	I'lal bi al-qalab dalam bentuk fi'il mudhari
6.	العشاء	العشاو	Makan malam	I'lal bi al-qalab dalam bentuk isim
7.	تَسَاءُ	تَسَاءُ	Terserah kamu	I'lal bi al-qalab dalam bentuk fi'il mudhari

### c) I'lal bi at-Taskin

Pada film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi, peneliti hanya mendapatkan 1 morfem yang berjenis I'lal bi at-taskin dalam bentuk fi'il mudhari (verba imperfektum). Morfem tersebut ialah تُسَاوِي. Morfem tersebut menjadi I'lal bi at-taskin karena huruf yang tidak

dibaca karena disukunkan. Awal morfem tersebut seharusnya تُسَلَوِيّ dimana huruf ya berharakat dhammah.

#### **E. Perpaduan antara I'lal bi al-hadzf dan bi al-qalab**

Pada proses pembentukan morfem, I'lal bisa berwujud dalam seluruh tiga proses, yaitu gabungan antara bi al-hadzf, bi al-qalab ataupun at-taskin. film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi, terdapat 2 temuan dalam bentuk perpaduan antara I'lal bi al-hadzf dan bi al-qalab. Temuan I'lal bi al-hadzf dan bi al-qalab, yaitu pada morfem جَنْتُ yang mana asalnya جَانَتْ (huruf alif dihilangkan). morfem جَانَتْ ini berasal dari morfem جَيْنَتْ (huruf ya diganti dengan alif). Kemudian morfem قُلْتُ, asalnya dari morfem قَالَتْ. Morfem ini terdapat pergantian dari huruf wawu menjadi alif yang berasal قَوْلْتُ.

#### **F. Penutup**

Film sebagai karya sastra dapat dikaji dengan ilmu morfofonemik. Dalam kajian ilmu morfofonemik bahasa Arab, terdapat pembahasan tentang I'lal yang membahas tentang perubahan sebuah morfem yang berkaitan dengan bunyi morfem tersebut saat diucapkan. Ada 3 bentuk I'lal dalam kajian morfofonemik, yaitu I'lal bi hadzf, I'lal bi al-qalab, dan I'lal bi at-taskin. Adapun temuan dari ketiganya pada film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi episode 1 sebanyak 31 data. I'lal bi hadzf berjumlah 21, I'lal bi al-qalab berjumlah 7, dan I'lal bi at-taskin berjumlah 1 morfem. Adapun 2 morfem sisanya dalam bentuk perpaduan antara I'lal bi hadzf dan I'lal bi al-qalab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- <https://wAmpa>, A. T., Basri, M. D., & Ramdayani, S. (2019). A morphophonemic analysis on the affixation in the Indonesian Language. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 267–273.
- Apriliany, L., & Hermiati. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 192. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5605/4861>
- Boersma, T., Baker, A., Rispens, J., & Weerman, F. (2018). The effects of phonological skills and vocabulary on morphophonological processing. *First Language*, 38(2), 147–174. <https://doi.org/10.1177/0142723717725430>
- Cateridge, J. (2015). *Film Studies For Dummies* (1St ed.). John Wiley & Sons,Ltd.
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 28–40. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- Genon-Sieras, S. V. (2020). Affixations and Allomorphs in Verbs and Nouns in a Research Abstract: A Morphemic and Morphophonemic Analysis. *SSRN Electronic Journal IJELS*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3661273>
- Isboli, G. H. P., Pépece, O. M. C., & Gaiotto, S. A. V. (2017). Films As Object of Studies for Research in Applied Social Sciences. *Reuna*, 22(3), 60–73. <https://doi.org/10.21714/2179-8834/2017v22n3p60-73>
- Kamsinah. (2018). Proses Morfofonemik Bahasa Indonesia: Perbandingannya dengan Bahasa Inggris. *CORE: Hasanuddin University Repository*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Krippendorff, K. (2004). Content Analysis: An Introduction to Its Methodology. In M. H. Seawell (Ed.), *Sage Publications* (2nd ed.). SAGE. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460>
- Nusivera, E., & Rahmayanti, I. (2021). Proses Morfofonemik Bahasa Betawi dalam Bahasa Indonesia. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia UNNES*, 10(1), 18–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Pandiangan, F. S., & Rosadi, M. (2023). Analisis Dialek Dalam Bentuk Bahasa Percakapan Dalam Film “Imperfect” Karya Meira Anastasia. *Journal of Educational Research and Humaniora*



- Pitaloka, L. S. D., & Rengganis, R. (2023). Fungsi, konflik, dan kritik sosial dalam film yowis ben 2 karya bayu skak dan fajar nugros (perspektif georg simmel). *Bapala*, 10(1), 13–28.
- Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63–77.
- Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 123–132.  
<https://doi.org/10.17509/factum.v7i1.11932>
- [www.google.co.id/books/edition/Konsep\\_Dasar\\_Bahasa\\_Indonesia/kKzxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bunyi+bahasa&pg=PT51&printsec=frontcover](http://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_Bahasa_Indonesia/kKzxDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bunyi+bahasa&pg=PT51&printsec=frontcover).
- Amalia, Umu. “Analisis Kontrastif Antara صوت اللغة العربية Dan Fonem Bahasa Indonesia Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” Universitas Islam Negeri Datokarama, n.d.
- Amrullah, M. Aff. “Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab) Oleh: Muhammad Afif Amrulloh, M.Pd.I.” *Jurnal Al Bayan* (2020): 4.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. 4th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.  
<https://id.scribd.com/document/679931784/Abdul-Chaer-Linguistik-Umum-Edisi-Revisi-2014-2014>.
- Dewi, Wendi Widya Ratna. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT. Intan Pariwara, 2018.
- Eriyanti, Ribut Wahyu, kartika Tiara Syarifuddin, Kasem Datoh, and Eka Yuliana. *Linguistik Umum*. Ponorogo: Penerbit Uais Inspirasi Indonesia, 2020.  
[https://www.google.co.id/books/edition/LINGUISTIK\\_UMUM/VRvUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=linguistik&pg=PR10&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/LINGUISTIK_UMUM/VRvUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=linguistik&pg=PR10&printsec=frontcover).
- Julianda, Ema, and Maulida Sari. *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Jawa Tengah: NEM, 2023.
- Marlina, Lina. “Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Pidato Bahasa Arab Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Gunung Djati Bandung (Contrastive Analysis of Arabic and Indonesian Language

- Phonology in Arabic Speech.” *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa* 17, no. 2 (2019): 125.
- . *Pengantar Ilmu Ashwat. Fajar Media Bandung*. Vol. 1, 2019.  
[http://digilib.uinsgd.ac.id/30539/1/PENGANTAR\\_ILMU\\_ASHWAT.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/30539/1/PENGANTAR_ILMU_ASHWAT.pdf)
- Marsono. *Fonologi Bahasa Indoneisa Jawa Dan Jawa Kauna*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-LwYEEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Misdawati. “Analisis Kontrastif Dalam Pembelajaran Bahasa.” *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 8, no. 1 (2019): 53.
- Muslih, Masnur. *Fonologi Bahasa Indonesia Tintauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Edited by Fatna Yustiani. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Fonologi\\_Bahasa\\_Indonesia/bUAQEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fonologi&pg=PA182&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fonologi_Bahasa_Indonesia/bUAQEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fonologi&pg=PA182&printsec=frontcover).
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Bunyi Bahasa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Bunyi\\_Bahasa/2WgQEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsonan+bahasa+arab&pg=PA82&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bunyi_Bahasa/2WgQEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsonan+bahasa+arab&pg=PA82&printsec=frontcover).
- Suandi, I Nengah. *Keterampilan Menganalisis Kesalahan Bahasa Modal Menjadikan Guru Bahasa Indonesia Sebagai Polisi Bahasa, Dokter Bahasa, Dan Hakim Bahasa*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2023.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Keterampilan\\_Menganalisis\\_Kesalahan\\_Berb/cuMNEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+kontrastif&pg=PA11&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Keterampilan_Menganalisis_Kesalahan_Berb/cuMNEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+kontrastif&pg=PA11&printsec=frontcover).
- Triadi, Rai Bagus, and Ratna Juwitasari Emha. *Fonologi Bahasa Indonesia. Rineka Cipta, Jakarta*, 2021.
- Yaman, Khoirul Jamil M, and Tengku Silvana Sinar. “Durasi Akustik Pebelajar Bahasa Arab Di Medan.” *Jurnal Ilmu Bahasa* (2017).
- Yanti, Zherry Putria. *Kajian Kebahasaan Teori Dan Analisis*. Edited by Imatus Sa’diyah. Gresik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing anf Education, 2024.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Kajian\\_kebahasaan\\_Teori\\_dan\\_Analisis/cyDWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fonem+segmental+adalah&pg=PA9&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kajian_kebahasaan_Teori_dan_Analisis/cyDWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fonem+segmental+adalah&pg=PA9&printsec=frontcover)

Yuliaty, Ria, and Frida Unsiah. *Fonologi*. Malang: UB Press, 2018.

<https://www.google.co.id/books/edition/Fonologi/dOjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cabang+ilmu+bahasa&printsec=frontcover>.